



PANDUAN PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG) DI KECAMATAN DAN KELURAHAN

MENUJU KECAMATAN & KELURAHAN
RESPONSIF GENDER



BerAKHLAK
BerAKHLAK adalah komitmen bersama
seluruh masyarakat untuk mewujudkan
samarinda yang lebih maju dan berkeadilan

#bangga
melayani
bangsa

**THREE
ENDS**

Samarinda
2012-2017
KOTA YANG BERKUALITAS

SalamPerubahan

**STOP
NARKOBA**

POKJA PUG KOTA SAMARINDA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin

Puji Syukur kehadirat Allah SWT Tuhan YME atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan PUG bagi Kecamatan dan Kelurahan dapat selesai sesuai rencana.

Adapun tujuan penulisan buku ini adalah untuk memudahkan memahami konsep gender dan Pengarusutamaan Gender (PUG) serta bagaimana implementasi di lapangan sehingga seluruh proses pembangunan dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh kalangan.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Buku ini adalah Upaya Bersama yang dilakukan anggota kelompok kerja Pengarusutamaan Gender (Pokja PUG). Karenanya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan sumbangsih ide dan pemikiran yang berharga dalam penulisan buku ini.

Buku yang telah disusun ini merupakan Upaya yang secara simultan akan diperbaiki, dilengkapi, dan diperbarui menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan implementasi PUG di negara kita. Karenanya kami memohon masukan, saran, koreksi dan ide membangun lainnya serta dukungan pembaca agar kedepan buku ini dapat hadir lebih baik lagi.

Samarinda, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

- ✓ Kata Pengantar
- ✓ Daftar Isi
- ✓ Definisi Gender
 - Perbedaan Perempuan & Laki-laki secara Biologis & Konstruksi Sosial Budaya
 - Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki
 - Isu-isu Gender
 - Strategi Gender dalam Kebijakan Daerah
- ✓ Pengarusutamaan Gender di Kecamatan dan Kelurahan
- ✓ Link Pengumpulan Capaian Implementasi PUG di Kecamatan & Kelurahan
- ✓ Link bergabung di Group WhatsApp PUG Kecamatan & Kelurahan

RINGKASAN...

Perempuan dan laki-laki itu berbeda, baik dari segi biologisnya maupun dari konstruksi sosial budayanya. Perbedaan tersebut melahirkan perbedaan kebutuhan antara keduanya.

Dalam upaya agar pembangunan mampu merespons perbedaan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan, maka isu-isu gender harus terintegrasi dalam program-program pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Integrasi gender dapat dilakukan melalui strategi pengarusutamaan gender maupun affirmative action. Untuk itu, dibutuhkan SDM yang paham tentang gender untuk selanjutnya menjalankan peran sebagai aktivis gender melalui kelompok kerja Pengarusutamaan Gender (Pokja PUG) maupun Gender Focal Point (GFP)

WE WILL TALK ABOUT THIS FIRST



“PERBEDAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI”

PERBEDAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI



Perempuan dan laki-laki berbeda.

Perbedaan perempuan dan laki-laki dapat di kelompokkan ke dalam **Perbedaan Biologis** dan **perbedaan sebagai hasil Konstruksi Sosial Budaya**.

Perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki biasa disebut sebagai **SEKS (jenis kelamin)**.

Perbedaan antara perempuan dan laki-laki sebagai hasil konstruksi sosial budaya disebut sebagai **GENDER**.

PERBEDAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI



Perempuan

Ciri Primer:

- Memiliki Vagina
- Memiliki Ovarium (Indung Telur)
- Memproduksi Ovum (Sel telur)
- Memiliki Uterus (Rahim)
- Mengalami Menstruasi
- Memiliki Kromosom: XX

Ciri Sekunder :

Kulit Halus
Suara Halus
Dada Besar

Laki-Laki

Ciri Primer :

Memiliki Penis
Memiliki Kantung Zakar
Memproduksi Sperma
Memiliki Buah Zakar
Memiliki Prostat
Memiliki Kromosom: XY

Ciri Sekunder :

Bulu Dada
Jakun
Suara Berat
Berkumis

PERBEDAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI



Perbedaan Biologis antara Perempuan dan Laki-laki melahirkan **Perbedaan Fungsi Reproduksi Biologis** antara keduanya yang bersifat **Kodrati**

Ciptaan Tuhan

Tidak dapat ditukar

Berlaku dimana saja

Tidak dapat berubah dari waktu ke waktu

Warna Kulit Apa Saja

Berlaku Sepanjang Zaman



DID YOU KNOW?



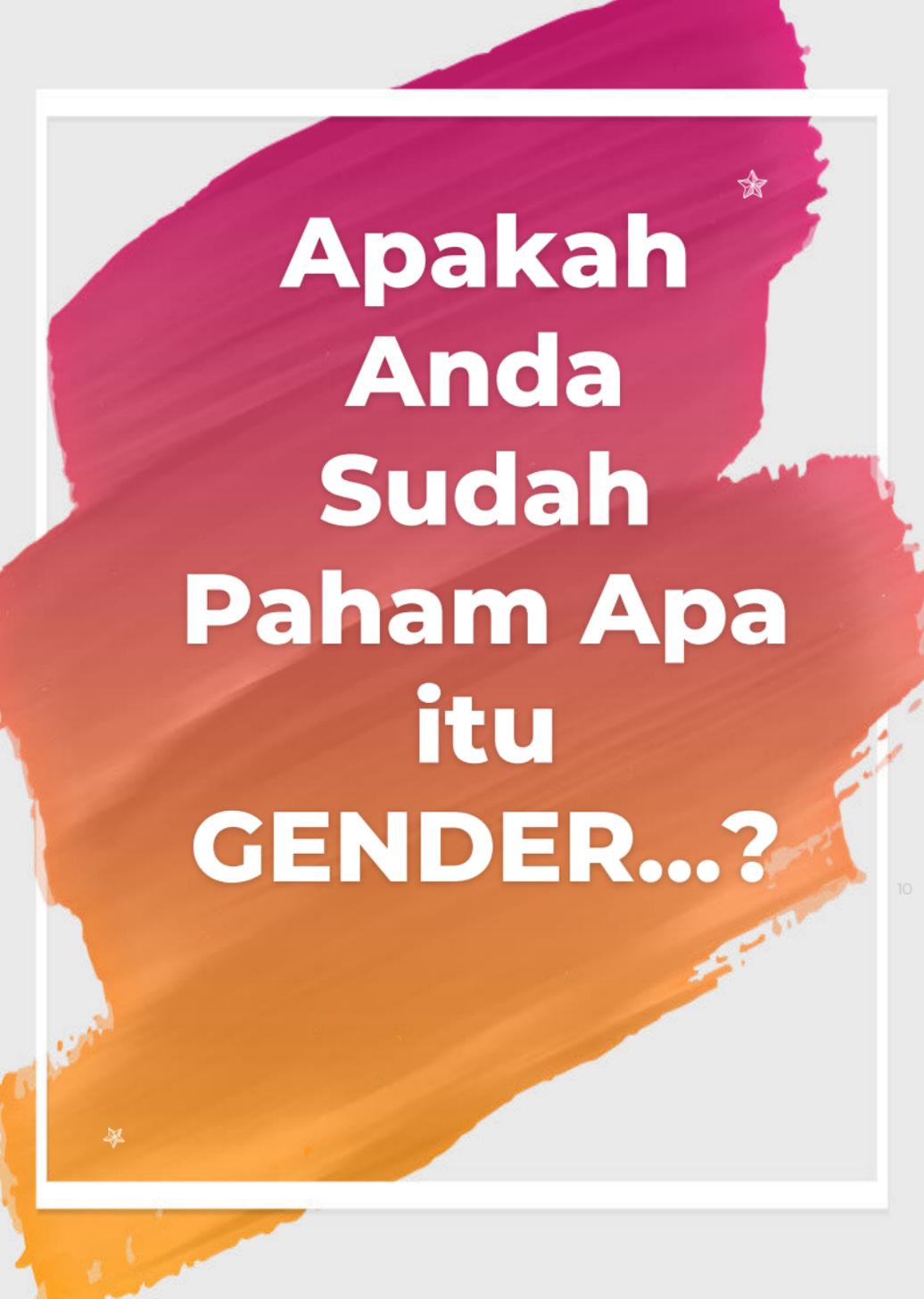
KONSTRUKSI SOSIAL BUDAYA



Perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan peran, fungsi tanggungjawab, sikap dan perilaku sebagai hasil konstruksi sosial dan budaya. Hal ini biasa dikenal dengan istilah **Gender**.

Perbedaan ini dibentuk melalui **proses pembiasaan secara terus menerus** sehingga **terinternalisasi** pada diri setiap orang, setiap keluarga, setiap masyarakat.

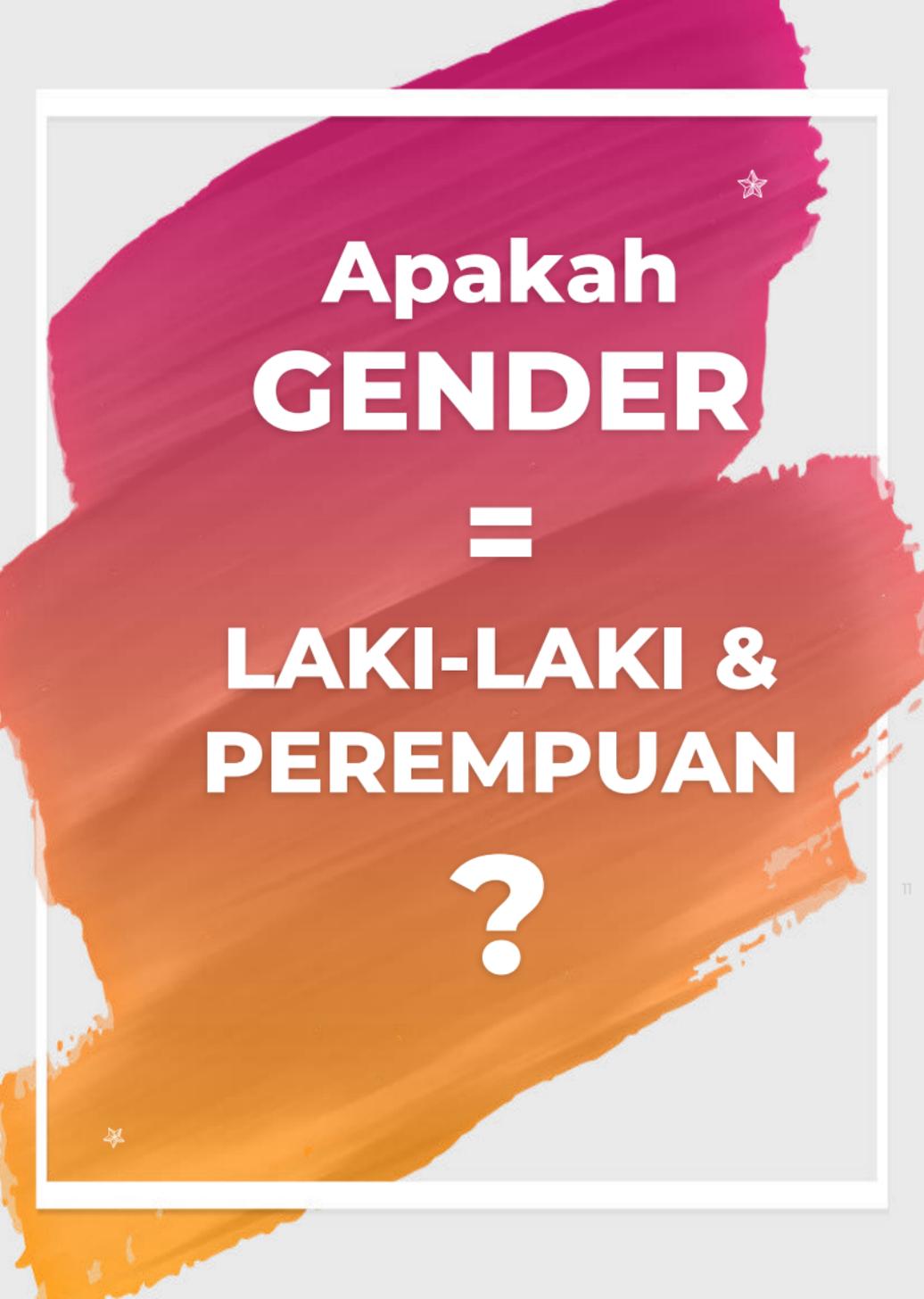




☆

**Apakah
Anda
Sudah
Paham Apa
itu
GENDER...?**

☆



Apakah
GENDER
=
**LAKI-LAKI &
PEREMPUAN**
?



**G
E
N
D
E
R**

Yup ... !

**Gender
Bukanlah
LAKI-LAKI
atau
PEREMPUAN.**

**Laki-laki /
Perempuan
adalah SEX /
Jenis Kelamin**



**G
E
N
D
E
R**

**Gender
adalah
Pembedaan
Peran,
Atribut,
Sifat, Sikap,
dan
Perilaku
yang tumbuh
dan
berkembang
dalam
masyarakat.**



**G
E
N
D
E
R**

Peran yang dibentuk oleh masyarakat serta perilaku yang tertanam melalui proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin laki-laki dan Perempuan.



**G
E
N
D
E
R**

Ada perbedaan secara biologis antara Perempuan dan laki-laki.

Namun kebudayaan menafsirkan perbedaan ini menjadi seperangkat tuntutan tentang keadilan dalam berperilaku.



**G
E
N
D
E
R**

Sebagai contoh...

Hampir semua kelompok masyarakat menyerahkan tanggung jawab perawatan anak kepada perempuan, sedang tugas kemiiteran diberikan kepada laki-laki



**G
E
N
D
E
R**

Tidak semua masyarakat mengalami diskriminasi berdasarkan ras atau etnis...

Namun semua masyarakat mengalami diskriminasi berdasarkan gender dalam bentuk kesenjangan dan perbedaan dalam tingkatan yang berbeda-beda

The background features two overlapping, horizontal brushstrokes. The top stroke is a vibrant green, while the bottom stroke is a lighter, lime green. The strokes have a textured, painterly appearance with visible brush marks and some white highlights. The entire composition is framed by a thin white border.

GENDER

&

**KESETARAAN
GENDER**



Kesetaraan Gender

Pengertian Kesetaraan Gender merujuk pada suatu keadaan setara antara laki-laki dan Perempuan dalam kesempatan dan kendali atas sumber daya, ekonomi, partisipasi politik, dll.



Kesetaraan Gender

BIAS GENDER...

**Kecenderungan
atau prasangka
terhadap jenis
kelamin
tertentu yang
mengakibatkan
ketidakadilan
gender**



Kesetaraan Gender

BIAS GENDER...

**Persepsi salah
tentang
Perempuan dan
anak
menyebabkan
maraknya
kekerasan
terhadap
Perempuan dan
anak.**

Kesetaraan Gender

Contoh Bias Gender...

Dalam keluarga misalnya; seorang suami enggan melakukan pekerjaan rumah tangga karena menganggap itu adalah tugas istri.

Kesetaraan Gender

Contoh Bias Gender...

Perempuan kerap menjadi sasaran PHK karena kondisi yang dialaminya, yaitu hamil dan melahirkan.

(Marginalisasi)

Kesetaraan Gender

Contoh Bias Gender...

Perempuan dianggap bertanggung jawab pada urusan domestik atau reproduksi, sementara laki-laki dalam urusan publik atau produksi.

(Subordinasi)

Kesetaraan Gender

Contoh Bias Gender...

Perempuan dianggap cengeng, tidak rasional, emosional, dan tidak bisa mengambil keputusan penting.

(Stereotip)

Kesetaraan Gender

Contoh Bias Gender...

Perempuan dianggap sosok yang lemah, lembut, dan penurut.

(Kekerasan)



GESI
Gender
Equality
and Social
Inclusion

Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial

GESI merupakan kegiatan yang mengedepankan kesetaraan gender, menyentuh kaum disabilitas, ekonomi lemah, kaum marginal (terpinggirkan), dan kelompok rentan lainnya dengan pendekatan sosial.



Inklusi Sosial

Inklusi Sosial
adalah Proses
Peningkatan
Peran
Individu
dalam
Masyarakat

Inklusi Sosial

**Peningkatan
Persyaratan
dimana
individu bisa
mengambil
bagian dalam
masyarakat,
termasuk
peningkatan
kemampuan,
kesempatan,
dan martabat
mereka**

Inklusi Sosial

Contoh...

Menyediakan fasilitas publik yang ramah dan aman bagi penyandang disabilitas

Inklusi Sosial

Contoh...

Mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan politik.

Inklusi Sosial

Contoh...

Mengajak masyarakat mengawasi dan melaporkan Tindakan korupsi atau politik uang.

Inklusi Sosial

Contoh...

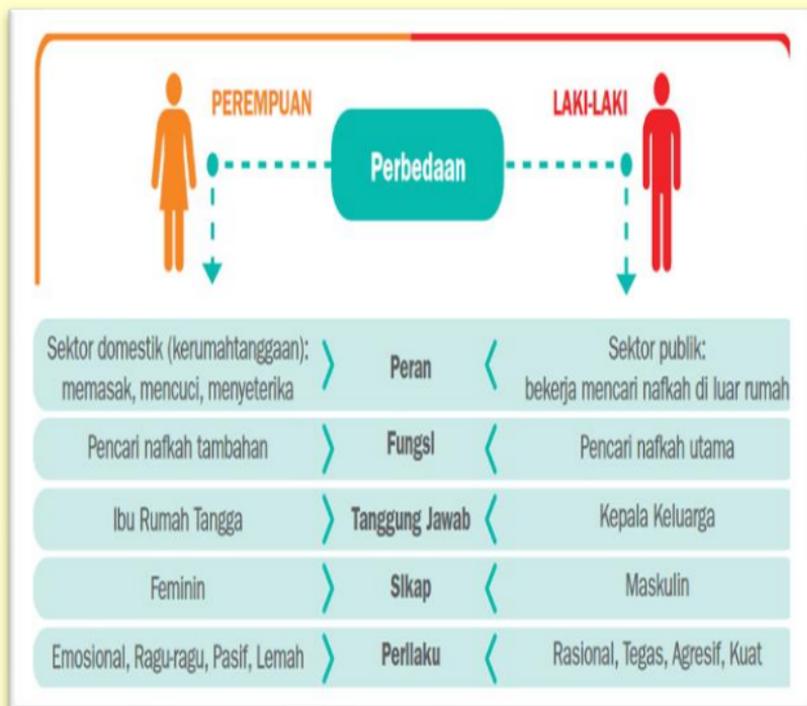
mewujudkan hak semua kelompok/ golongan untuk menempuh Pendidikan tinggi dan pekerjaan yang layak

Inklusi Sosial

simpulan...

- ❖ **Kesetaraan hak semua manusia**
- ❖ **Mendorong partisipasi aktif semua golongan masyarakat**
- ❖ **Kesetaraan hak laki-laki dan perempuan**

PERBEDAAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI



Perbedaan Peran, Fungsi, Tanggungjawab, Sikap,
dan Perilaku sebagai hasil KONSTRUKSI SOSIAL
BUDAYA :

Tidak Bersifat Kodrat

Buatan Manusia

Berbeda antar ras & warna kulit

Dapat Ditukar

Bergantung
Buaaaadaya

Bergantung
waktu

Dapat
aBerubah



DID YOU KNOW?

Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki



Perbedaan biologis dan perbedaan peran, fungsi, tanggungjawab, sikap dan perilaku antara perempuan dan laki-laki sebagai hasil konstruksi sosial dan budaya melahirkan perbedaan kebutuhan antara keduanya.

Perbedaan kebutuhan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai **kebutuhan spesifik**, **kebutuhan praktis** dan **kebutuhan strategis**..



Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki

Kategori	Kebutuhan spesifik	Kebutuhan Praktis Gender	Kebutuhan Strategis Gender
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan spesifik (khas) sesuai dengan jenis kelaminnya	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan praktis seseorang supaya dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai peran gender	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan yang berawal dari posisi sub-ordinat perempuan yang tidak menguntungkan dalam masyarakat• Meningkatkan posisi perempuan terutama di sektor publik. Contoh: adanya perbedaan upah bagi perempuan untuk pekerjaan yang sama dengan laki-laki harus diatasi melalui advokasi kepada Pimpinan Perusahaan/Organisasi dan Serikat Pekerja, perubahan regulasi perusahaan/organisasi, dll.

Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki

Kategori	Kebutuhan spesifik	Kebutuhan Praktis Gender	Kebutuhan Strategis Gender
Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan dan laki-laki 	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Relasi perempuan dan laki-laki
Cara mengidentifikasi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Diformulasikan dari fungsi reproduksi biologis perempuan dan atau laki-laki 	<ul style="list-style-type: none"> • Diformulasikan dari kondisi konkrit yang diperlukan laki-laki dan perempuan untuk memenuhi tugasnya baik dalam keluarga maupun masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diformulasikan dari posisi perempuan yang subordinat, yang disebabkan oleh konstruksi sosial budaya

Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki

Kategori	Kebutuhan spesifik	Kebutuhan Praktis Gender	Kebutuhan Strategis Gender
<p>Tujuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melindungi fungsi reproduksi perempuan dan atau laki-laki • Melindungi harkat martabatnya sebagai manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kebutuhan dasar saat ini yang dapat langsung dinikmati • Meningkatkan kondisi perempuan • Meningkatkan kemampuan perempuan untuk menjalankan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kebutuhan jangka panjang, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku serta nilai-nilai • Meningkatkan posisi perempuan dan atau laki-laki, terutama pada sektor publik • Memberdayakan perempuan dan atau laki-laki untuk mengambil keputusan terbaik bagi dirinya tanpa terkendala oleh jenis kelaminnya.

Perbedaan Kebutuhan Perempuan dan Laki-laki

Kategori	Kebutuhan spesifik	Kebutuhan Praktis Gender	Kebutuhan Strategis Gender
Contoh	<ul style="list-style-type: none">• Perempuan butuh zat besi lebih banyak pada saat menstruasi, hamil dan melahirkan,• Perempuan butuh pembalut wanita pada saat menstruasi• Perempuan butuh penolong persalinan di saat hamil dan melahirkan	<ul style="list-style-type: none">• Tungku hemat energi,• Angkutan antar jemput pekerja malam,• Air bersih,• Ruang ganti pakaian di sekolah• Penolong persalinan terlatih• Tempat penitipan anak, dll.	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki• Menguatkan aturan untuk melawan hukum yang tidak adil, dll



ISU – ISU GENDER



Isu gender adalah suatu kondisi yang menunjukkan kesenjangan perempuan dan laki-laki atau ketimpangan gender.

Kondisi ketimpangan ini diperoleh dengan membandingkan kondisi yang dicita-citakan (kondisi normatif) dengan kondisi gender sebagaimana adanya (kondisi subyektif).



(KPPPA, 2012: xviii)





CIRI ISU GENDER



1. Menyangkut Relasi/Kondisi laki-laki dan Perempuan
 2. Adanya ketimpangan kondisi (perbedaan **Akses, Partisipasi, Kontrol, dan Manfaat**) antara laki-laki dan Perempuan.
 3. Adanya rasa ketidakadilan yang dialami laki-laki dan Perempuan, yang dapat berbentuk marginalisasi, sub ordinasi, *stereotype*, beban ganda, maupun kekerasan.
 4. Adanya unsur pengaruh budaya dan kebijakan.
- 
- 

ISU –ISU GENDER



Ciri isu gender antara lain:

- Menyangkut relasi/kondisi laki-laki dan perempuan;
- Adanya ketimpangan kondisi (perbedaan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat) antara laki-laki dan perempuan;
- Adanya rasa ketidakadilan yang dialami laki-laki dan perempuan, yang dapat berbentuk marginalisasi, sub ordinasi, *stereotype*, beban kerja maupun kekerasan.
- Adanya unsur pengaruh budaya dan kebijakan.





Contoh Isu Strategis Gender Bidang Kesehatan

Program: Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak

DATA/INFORMASI

CONTOH ISU

Fakta

- Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan masih tinggi
- Sistem pendataan AKI belum memadai
- Kurangnya kemampuan aparat dalam memahami perspektif gender dalam kasus AKI
- Pelaksanaan aturan yang tidak sesuai kebutuhan/tidak memecahkan masalah (relasi gender yang tidak seimbang tidak dipertimbangkan sebagai salah satu penyebab terjadinya AKI)

Faktor Penyebab

- Terlambat mengambil keputusan
- Terlalu sering melahirkan
- Terbatasnya fasilitas layanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan
- Belum meratanya distribusi dokter
- Terbatasnya kapasitas bidan

Isu Strategis

- Perluanya peningkatan kualitas layanan ibu melahirkan di wilayah kepulauan



Program: Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak

DATA/INFORMASI

CONTOH ISU

Fakta

- Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan masih tinggi

Faktor Penguat Kesenjangan

- Sistem pendataan AKI belum memadai
- Kurangnya kemampuan aparat dalam memahami perspektif gender dalam kasus AKI
- Pelaksanaan aturan yang tidak sesuai kebutuhan/tidak memecahkan masalah (relasi gender yang tidak seimbang tidak dipertimbangkan sebagai salah satu penyebab terjadinya AKI)

Faktor Penyebab

- Terlambat mengambil keputusan
- Terlalu sering melahirkan
- Terbatasnya fasilitas layanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan
- Belum meratanya distribusi dokter
- Terbatasnya kapasitas bidan

Isu Strategis

- Perlu nya peningkatan kualitas layanan ibu melahirkan di wilayah kepulauan

**PENGARUSUTAMAAN
GENDER (PUG)
DI KECAMATAN
& KELURAHAN**

*MENUJU KECAMATAN & KELURAHAN
RESPONSIF GENDER*



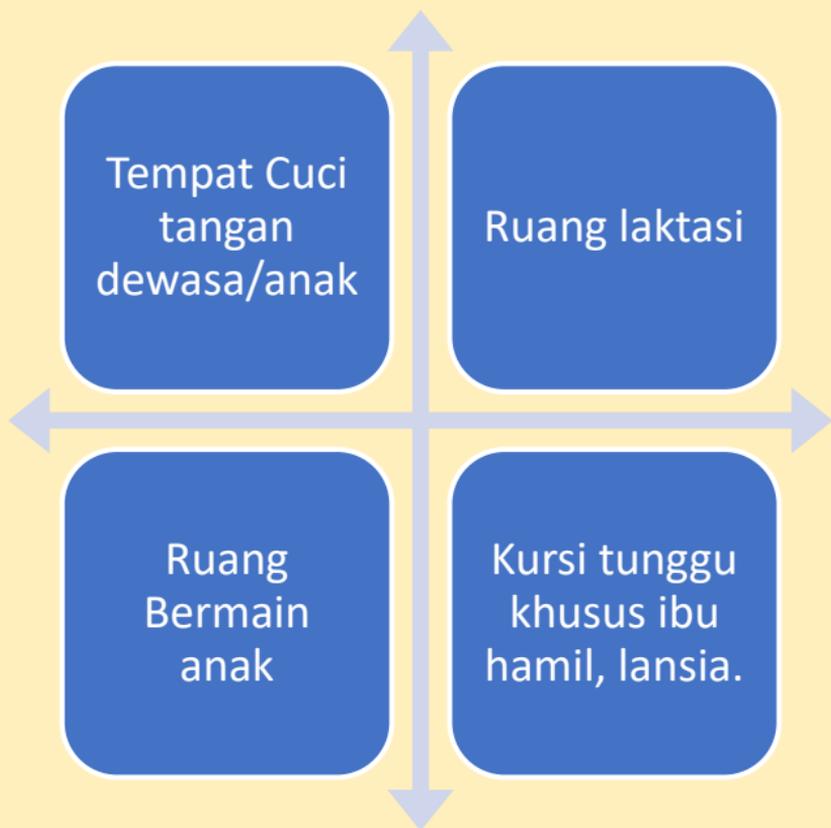
Absensi kegiatan terpilah (laki-laki dan Perempuan)

Jalur Disabilitas

Toilet Laki-laki dan Perempuan

Toilet Anak

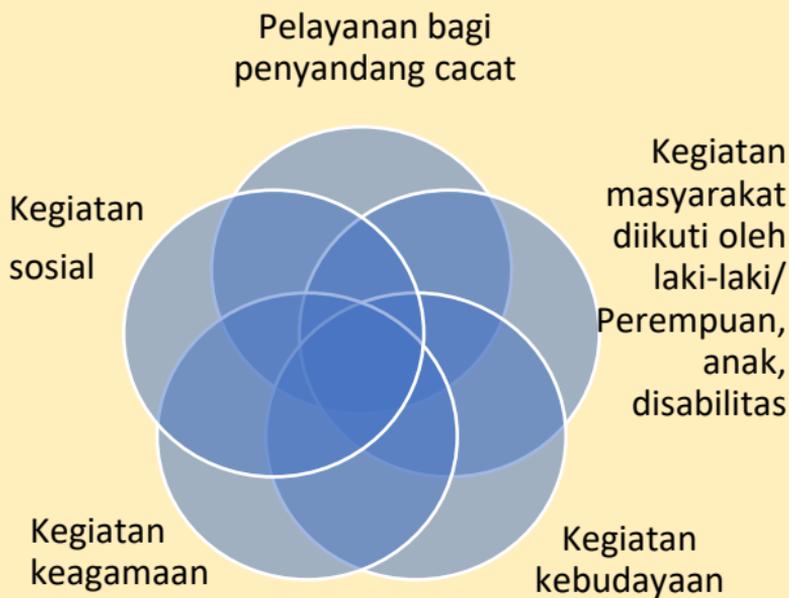
*MENUJU KECAMATAN & KELURAHAN
RESPONSIF GENDER*



*MENUJU KECAMATAN & KELURAHAN
RESPONSIF GENDER*



MENUJU KECAMATAN & KELURAHAN RESPONSIF GENDER



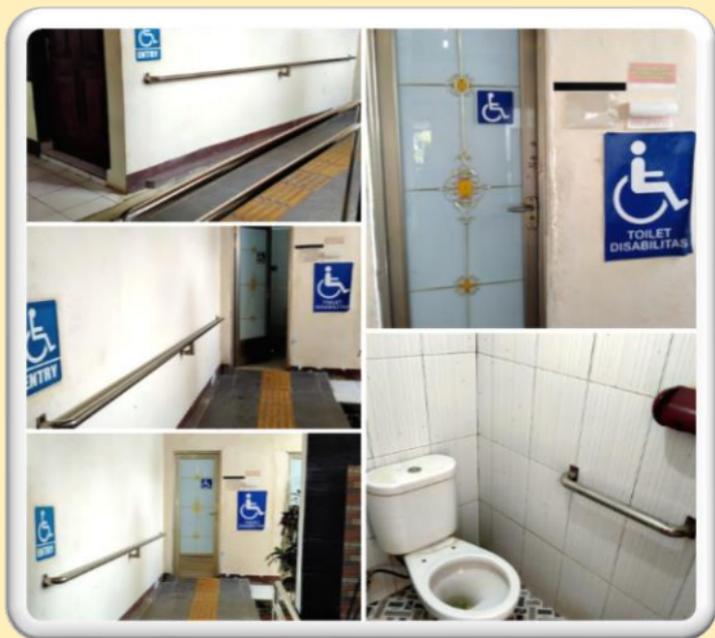
Dan lain sebagainya...

Jalur Khusus/Prioritas bagi disabilitas



Jalur Khusus/Prioritas bagi disabilitas





Toilet khusus disabilitas



Toilet terpisah Laki-Laki dan Perempuan

Toilet Ramah Anak



Wastafle Ramah Anak



Ruang Laktasi bagi Ibu Menyusui



Ruang/Pojok Bermain Anak yang tersedia
di Fasilitas Umum



Fasilitas Prioritas Lansia, Ibu Hamil, Disabilitas



FASILITAS UNTUK KELOMPOK RENTAN

KARTU ANTRIAN KELOMPOK RENTAN



KURSI RODA & TONGKAT



TEMPAT PARKIR KELOMPOK RENTAN



RUANG LAKTASI



2. ALAT BANTU DENGAR



4. TEMPAT DUDUK PRIORITAS



6. TOILET KELOMPOK RENTAN



8. TEMPAT BERMAIN ANAK-ANAK



Scan atau klik tautan dibawah untuk membantu POKJA PUG mengumpulkan capaian pembangunan yang Responsif Gender di Kecamatan dan Kelurahan



<https://tinyurl.com/PUGSMD>



<https://tinyurl.com/kecamatankelurahan>

Gabung juga di group Whatsapp Kecamatan & Kelurahan Responsif Gender diatas.

Terimakasih atas partisipasinya...